№ ~~152~~ HARI REBO 27 DECEMBER 1916. Tahoen ke VI

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 183.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Hoofd - redacteur HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOEPONO di Soerakarta.
Pengarang R. M. Soeleiman di Bojolali.

HARGA ABONNEMENT.
Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berhentinja mesti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

Directeur M. NG WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80
Commissarissen:
M. H. Achmadhisamzaeni,
R. M. Narjoatmodjo.
Administrateur:
M. Djojodhigdhojo Soerakarta.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat - soerat pesanan, permintaän, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat - soerat DOCUMENT dan lain - lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Perampoean Boemipoetera dibitjarakan.

Sedjak perobahan zaman jang tersiar² ini, bangkitlah nafsoe Boemipoetera akan kemadjoean agaknja. Pihak perampoean tiada ketinggaian, kata orang. Kemadjoean pihak perampoean jang dengan sekonjong² ini boleh djadi melangkah garis batasnja, kalau senantiasa menoeroet pengadjaran Europa selaloe, dengan tiada mengingat adat Boemipoetera jang masih kita anggap moelija. Saja rasa perampoean Boemipoetera makin lama makin banjak jang seroepa dames² Europa.

Perasaan saja itoe boleh djadi ada orang jang ta' pertjaja. Itoepoen ta' mengapa, karena kalau saja ingat akan „pengadjaran" itoe dapat djoega mengoebah adatnja. Satoe tjontoh doea orang anak perampoean, seorang dimasoekkan kesekolah Belanda menoempang pada orang Belanda djoega; dan seorang jang ta' disekolahkan, hanja disoeroehnja mengadji menoempang pada Arab. Selang 10 tahoen dari itoe kembalilah keroemahnja masing² tentoe adabnja berlainan djaoeh. Jang menoempang diroemah orang Belanda adabnja sebagai orang perampoean Belanda. Jang menoempang diroemah orang Arab adanja seperti Sjarifah djoega. Pada hal sama² anak perampoean Boemipoetera. Ja, betoellah perasaan saja bahasa pengadjaran itoe dapat mengoebah adab (tabiatnja).

Doea adat (tabiat) jang mendjadi tjontoh itoe, bagi kita Boemipoetera masih dalam pertimbangan. Adat jang pertama koerang baik bagi kita. Adat jang kedoea tiada setoedjoe dengan zamannja. Manakah jang baik kita pakai??

Soesahlah rasanja memilih jang boekan mestinja dipilih. Kalau kita menggoenakan adat jang pertama, adalah sebagai jang mendjadi potongan wet agama Islam, ja' ni kemerdikaannja perampoean jang melangkah garis batasnja. Maka wet agama kita melarang keras kemerdikaannja perampoean, jang melangkah garis itoe, semata mata mendjaga keras djangan sampai bertentangan dengan zedelijkheid. Kita ma' loem djoega bahasa kemerdikaan jang sematjam itoe moedah sekali mendatangkan pekerdjaän jang ta' halal, dus berzina.

Orang jang merasa dirinja Islam wadjiblah mendjoendjoeng tinggi atas pantangan itoe; lagi poela mendjaga perampoean bernoda boesoek.

Apabila kita memakai adat Arab ja' ni adat jang kedoea, rasanja terlaloe menghina kepada perampoean kita. Sedikitpoen ta' ada merdikanja. Akan tetapi perampoean Boemipoetera Hindia kita bila ditimbang dengan perampoean Persi, lebih djaoeh merdikanja.

Meskipoen demikian, beloem poeaslah rasanja karena kita di Hindia ini tiada hanja sebangsa dan seagama. Melainkan sebaliknja. Bergaoelan dengan bermatjam² bangsa dan agama. Dan lagi kita di Hindia Belanda, boekan di Persie atau Hadlormaut, atau di Makkah. Kita selamanja terdesak dari lain bangsa karena, kemerdikaannja beloem tertjapai bagi pihak perampoean.

Kenangkanlah beberapa soerat chabar boeah toelisannja pihak perampoean, misalnja R. A. Siti Sundhari. R. A. Sri, R. A. Dewi, etc, selaloe berkaok² minta kemerdikaan jang mesti. Beberapa kesoesahan jang terpikoel oleh saudara perampoean, telah ditentoekan dimoeka orang banjak. Sajang, peri hal kemerdikaan masih didalam „peromongan" sahadja.

Ja, semoea hal jang beloem waktoenja, soekar sekali; akan tetapi djika soedah moesimnja dengan moedah tertjapai maksoednja.

Menilik pergerakan Turkije, dengan keras ingatannja mengobah adat jang merintangi kehendak zaman. Dengan lekas mereka memboeang adat koena. Toetoep moeka (sluier=mekeno Jv) jang bertahoen² menoetoepi hidoengnja, tiada ajal lagi dilemparkan.

Menoentoet pengadjaran Europa, perasaannja sepatoetnja perampoean itoe patoetlah mengerti memegang huishouding, dan mengerti mendidik kanak² (opvoedster). Sedari bergerak, beberapa anti jang merintangi agar pergerakan itoe oeroeng, konon chabar kaum ortodox anti pergerakan itoe. Tetapi apa daja kaum anti itoe hanja tinggal menganga sahadja, karena makin lama makin mengala pergerakan perampoean, meminta kemerdikaannja.

Nah, itoelah pergerakan perampoean Turkije, patoetlah ditiroe. Mengapa perampoean kita ta' begitoe keras pergerakannja? Pertama kita masih bodoh, kedoea hatinja lembek, ketiga perampoean lebih².

Akan mengilangkan sifat bodoh, tiada lain pengadjaran Europahah jang mesti digedjar hingga terpetang. Pengadjaran Europa, saja ta' sangkal lagi memang bagoes sekali; akau tetapi adatnja, kita masih beloem tjotjog. Betoel djoega adat kita ada sebagai jang haroes diboeang, tetapi toch ta' semoea. Adat Europa toch tiada semoea baik bagi kita.

Njatalah bagi kita sekarang, bahasa adat, pengadjaran dan agama, tiada tjampoer, alias berlainan. Maka dari itoe berharaplah saja kepada saudara² perampoean soedilah memegang adat sendiri jang baik, pengadjaran Europa ditoentoet, agama sendiri djangan dilalaikan. Kalau ketiga itoe salah satoe tiada dipikirkan akan tersesat hidoepnja.

Pertjajalah pembatja, bahasa perampoean Turkije memegang keras akan ketiganja, achirnja terdapatlah kemerdikaannja jang mesti. Tidak sekali-kali mereka memboeang adatnja jang baik, agamapoen dipegang keras. Adat jang ta'setoedjoe dengan ini zaman ta'ada padanja. Turkije ada voorstandernja Islam, telah vrij perempoean sekadarnja menoeroet zamannja, perempoean kita patoet meniroe pergerakannja. Djangan menengok keadat koena jang menjeroepai adat orang-orang 'Arab Hadlormaut, etc. Insjaflah!

* *
*

„Sub sole nihil perfectum."

Demikianlah pepatah Latijn jang keloear dari moeloednja orang bidjaksana lagi boediman. Ertinja: Tidak soeatoepoen jang sempoerna diatas moeka boemi ini. Maksoed pepatah itoe, [illegible] jang ada didalam doenia, semoea ada tjelanja.

Pergerakan kita tentoe bertjatjad djoega. Perdjalanan kita, baik laki laki, maoepoen perempoean tentoe ada tjatjadnja.

Saudara kita perempoean jang agak hendak bergerak ini patoetlah didjoendjoeng tinggi dan dibantoe sekoeat-koeatnja, karena pergerakan itoe achirnja memperbaiki toeroen toeroen kita. Mana mana jang koerang haroes ditambah dan jang salah pantas dibetoelkan. Makloemlah pergerakan jang baroe-baroe tentoe ada jang keliroe toedjoeannja.

Marilah kita remboeg!

Pergerakan perempoean, adalah jang terbesar hendak mengilangkan peri hal„ dimadoe" teroetama perempoean di Alam Menangkabau. Keras sekali hendak mengilangkan perkataan„ madoe" (wajoeh Jv). dari moeka boemi ini saja rasa ada keliroe. Sabarlah. Sabar saudara saudara perem poean!! Peri hal wajoeh jang dilakoekan dari poerbakala hingga ini, sekali kali boekan 'adat. dan boekan lajaknja diboeang. Wajoeh ada dalam bahagaian agama. Agama tiada dapat beroebah. Agama ta'boleh diprotest.

O. Saudara, boekannja saja pro wajoeh, sekali kali tidak. Saja telah mengetahoei bahasa beratlah dan soesah sekali orang perampoean jang dimadoe itoe. Tetapi apa daja, agama ta'dapat beroebah. Meskipoen demikian, adalah soeatoe ichtiar jang baik dan tiada melangkahi batas agama.

Peladjarilah pengadjaran Europa, dan toentoetlah agama Islam semasak masaknja. Kelak akan selamat hidoepnja dengan manisnja. Sebab orang tinggi pengadjarannja dan masak agamanja tentoe ta'moedah dipermainkan oleh soeaminja. Lagi poela dapat menoendjoekkan kesalahan soeaminja dengan alasan agama. Pada sekarang ini meskipoen ditoendjoekkan kesalahannja, tetapi ta'dipertjajanja, karena merasai bahwa isterinja koerang mengertinja bila ditimbang dengan dirinja.

Sebeloem menoetoep toelisan saja ini, lebih dahoeloe saja berseroe kepihak laki laki. Tjintailah isterimoe! Kenangkanlah akan ajat 'Alkor'an demikian: Fain atha'nakoem ja latabgoe 'alaihinna; artinja kalau ta'salah: Djika isterimoe telah berbakti kepadamoe, djanganlah kamoe memaksa akan menghalangi didjalannja pr. itoe dengan djalan bertjerai. Maksoednja memoedahkan bertjerai. Maksoednja djangan memoedahkan„ bermadoe."

Lain hari kalau perloe akan saja hoeboengi.

Kadjen (Pekalongan). 19-12-1916.

ACHMAD BASAR.

Soerat kiriman.

(diloear tanggoengan redactie)

Kediri, 6. December 1916.—

Dengan hormat!

Saja mohon dengan hormat soedi apalah kiranja toean Redacteur soeka memoeatkan rentjana dibawah ini disoerat chabar *Darmokondo*, soepaja bisa tersiar dan diketahoei sekalian pembatja *Darmokondo*.—

Kemoedian sebeloem dan sasoedahnja saja atoer banjak terima kasih.—

Bermoela maka saja telah membatja karangannja De Kyker, terseboet disoerat chabar *Oetoesan Hindia* tanggal 2 December 1916 No. 230 lembar jang ke 3, jang berkepala „Memang 2014 itoe perkakas belaka" Disitoe penoelis mengchabarkan, bahwa di Kediri adalah seorang ambtenaar, jang haroes djadi perlindoengannja Boemipoetera, diloear soeka sekali menoeroet djalan peredaran djaman, tetapi dibatinnja hanja lawannja sadja jang benar.—

Maka kalau tidak salah, jang terseboet ambtenaar bangsawan itoe tidak lain hanjalah Padoeka Kangdjeng Boepati di Kediri, sebab beliau inilah ambtenaar jang pertama kali djadi perlindoengannja Boemipoetera di Kediri.

Soenggoehpoen saja amat hairan sekali, bahwa ada seorang seperti De Kijker jang bisa boeat onar, jang soeka omong kosong dan bohong begitoe. Dari itoe pertama kali saja akan boeka toedoeng doeloe dengan mengoetjap selamat tidoer De Kijker; djanganlah toean bangoen doeloe djikalau boeah pena saja ini beloem melajang keroemah dan berhinggap ditangan toean atau memboeka mata toean jang haroes dibori katja mata itoe; apa toean pakai katja mata batok?

Sekarang saja hendak bertanjak, betoelkah dan njata [illegible] jang terseboet dikarangan toean itoe? Apakah toean hanja pertjaja dan toelis apa katanja andjing jang menjalak itoe dengan tidak dititi periksa dan diperoes jang lebih djaoeh?

Saja ini soedah kira 2 tahoen djadi bawah perintahnja Padoeka Kangdjeng Boepati Kediri, tetapi saja beloem pernah dapat boektinja jang beliau seorang anti Hormat circulaire alias kaoem djongkok dan bentji pada orang jang biasa bertjakap² tjara Ollanda. Sepandjang pendapatan saja beliau itoe boekannja seorang kaoem kolot, tetapi seorang zaman sekarang, jang pro sekali pada kemadjoean dan jang hidoep mitoeroet bergeraknja zaman. Senantiasa beliau itoe mentjahari daja oepaja boeat mendjoendjoeng deradjat Boemipoetera dan menghilangkan adat jang kiranja menghinakan dan menjoesahkan pada orang. Tandanja beliau itoe telah perintah pada sekalian poenggawanja negeri jang ada dibawah perintahnja, kalau berdjoempa padanja, soepaja berdiri tegak, agaknja seperti militair.—

Tahoekah toean dimana doedoeknja prijaji² di Kediri bila dikaboepaten ada rame²? Njatakanlah sendiri apa keadaan disitoe seperti dikaboepaten kaoem kodok. Doedoek dimanakah pegawai kaboepaten jang bekerdja dikantoor kaboepaten, jang letaknja hanja 15 M. dari pendopo kaboepaten? Boekalah mata dan koepingmoe De Kijker!

Adapoen saja tiada merasa sekali² jang Padoeka Kangdjeng Boepati Kediri seorang jang bentji sekali pada orang² jang memakai stelan (badjoe djas, tjelana, kaus enz.) asal sadja dipakainja, sebagai mana mistinja dan netjis. Sering kali saja melihat orang² jang datang dikaboepaten hendak menghadap beliau itoe dengan berpakaian tjara Europa. Mereka itoe sama diterima dengan senang hati dan dapat tempat doedoek semistinja. Barang kali De Kijker beloem pernah melihat jang Padoeka Kangdjeng Boepati berpakaian tjara Ollanda dengan dianterkan pegawainja jang berpakaian berpantalon djoega. Ja, makloemlah sebab toean beloem memakai katja mata keloearan Apotheek.

Ketika saja membatja karangan terseboet, maka saja tersenjoemlah dalam hati. jang De Kykor soedah bisa toelis bahwa Padoeka Kangdjeng Boepati Kediri tidak senang sekali pada pemoeda jang membiasakan bertoetoer tjara Ollanda. Belilah resonator doeloe, toean! Maka sering kali beliau itoe perentah pada poenggawanja dikantoor kaboepaten soepaja satoe sama lain (jang mengerti bahasa Ollanda) membiasakan bertoetoer dengan bahasa Ollanda dan beli courant-courant Ollanda, soepaja apa jang diadjarkan woktoe sekolah tidak loepa.

Inilah boekti-boektinja jang Padoeka Kangdjeng Boepati di Kediri boekan seorang conservatief. Lain-lainnja tidak perloe saja oeraikan disini.

Sekarang saja hendak bertanja pada De Kyker. Apakah perloenja toean memakai schuilnaam itoe, kalau toean akan kasih nasehat pada ambtenaar jang pada pemandangan toean hidoep tidak menoeroet zaman atau tidak memperhatikan sekali kali boenjinja hormat circulair tanggal 22 Augustus 1913 No. 2014. Toelislah namamoe jang sedjati, boeanglah maskermoe, boekalah viziermoe, soepaja toean djangan sampai dikata orang pengetjoet alias toekang anomien. Ajo, toendjoekkanlah kasatrijanmoe. Ingatlah pada boenjinja pepatah. „Brani karena benar". Betoel toean memakai topeng begitoe dan tiada soeka menjeboetkan djoeroe kabar itoe, tetapi saja tidak akan kesamaran lagi, sebab mata dan koepingkoe banjak. Tida perloe saja menjeboetkan namanja, sebab „wong olo mesti ketoro" Amin.

Sajanglah „Oetoesan Hindia" masih soeka dengarkan moeloetnja Correspondent, jang tidak ada harganja.

Dari saja
PRAWIROKOESOEMO,
Djoeroetoelis kaboepaten.

P. S. Saja ingin tahoe, siapa namanja penggawai negeri jang mati pengidoepannja dengan tiada kesalahannja jang sah itoe. Nanti kalau perloe saja akan kasih keterangannja, bagaimana doedoeknja perkara itoe.

Soerat kiriman diatas ini, kami moeat disini tiada dengan tanggoengan kami, sebab sebagai balasan kepada penoelis dalam *Oetoesan Hindia*, selajaknja melainkan haroes dimoeat di *O. H.* djoega.

Red.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Lloyd George angkat bitjara. Reuter ketok kawat dari Londen dd. 17 ini boelan—katanja *Dj. T.* – seperti dibawah ini:

Dalam Lagerhuis di Engeland, Lloyd George angkat bitjara: „dengan dipikoeli tanggoengan jang sangat berat, jang pernah memberatkan poendak saorang hidoep, sebagi djoeroe nasehat dari Makota dalam perang jang paling hebat, dalam mana negeri baroe pernah mengalami, satoe paperangan, jang pada achirnja ada bergantoeng nasibnja negeri. Ini paperangan." — kata Lloyd George — „adalah paling besar jang baroe pernah dimaloemkan; pikoelan adalah paling berat, jang baroe pernah menindas pada ini atau lain negeri, sedang kasoedahannja ada paling sangat penting, jang baroe pernah terdjadi dalam soeatoe perselisihan dari manoesia. Tanggoengan² dari pemerintah baroe dengan mendadak dinjatakan sikepnja oleh katerangan dari Rijkskaselier Duitschland, jang pemberian tahoenja dalam persidangan Rijksdag ada diberikoetkan satoe nota jang pemerintah Amerika Sarikat soedah kasi terima pada kita, zonder Commentaar sedikitpoen.

„Kita poenja djawaban akan diberi oleh pemerintah dengan bersetoedjoe seanteronja sama kita poenja sakoetoe², jang gagah berani," demikianlah kata Lloyd George lebih djaoeh. „Tentoe sadja telah terdjadi bertoekaran pikiran, boekan tentang itoe nota, sebab ini baroe² sadja diterima, tapi tentang peridato, dengan mana itoe nota disiarkan diseloeroeh doenia dan oleh karena itoe nota hanjalah toeroenan dari itoe pidato, maka sebagai itoe djaoeh tentang itoe nota, hanjalah dibitjarakan sadja menoeroet matjemnja itoe nota. Saja merasa sangat girang, bisa mewartakan, bahwa masing masing negeri dengan merdika njatakan pendapatan jang setoedjoe satoe dengan lain. Djoega saja merasa girang bahwa Frankrijk dan Rusland pertama kali soedah memberi djawaban, sebab soedah pasti marika ada hak, akan pertama tama mengasi djawabab atas oendangan sedemikian. Senantiasa moesoeh moesoeh masih borada dimarika poenja tanah daerah sendiri; marika soedah korbankan lebih besar dari pada kita poenja karoegian. Djawaban jang dikasih oleh Frankrijk dan Rusland, soedah disiarkan dan dengan atas namanja pemerentah Engeland, saja memberi soeara jang tegas dan tetap".

„Masing masing manoesia, atau masing masing golongan, jang tidak ada tjoekoep lantaran, maoe pandjangkan perselesihan ngeri sebagai adanja sekarang"—Lloyd George lebih djaoeh—„akan memikoel dosa (perboeatan djahat), jang laoetan besar tidak akan sanggoep tjoetji bersih. Dilain lain fihak, poen ada benar, jang masing masing manoesia atau golongan manoesia, jang dari lantaran poetoes pengharapan, maoe brentikan perang, zonder beroleh maksoed jang teroetama, boeat keperloean mana kita orang berperang, akan pikoel dosa pengetjoet jang hina, jang belon pernah diperboeat oleh soeatoe staatsman.

„Saja maoe, melandjoetkan Lloyd George—oelangkan perkataan jang termashoer dari Abraham Lincoln, dalam perikeadaan sedemikian sebagai ini sekarang kita orang ada hidoep. Ia soedah berkata: „Kita maloemkan ini perang boeat satoe maksoed, jaitoe boeat satoe maksoed doenia, dan peperangan baroelah diberentikan, sasoedahnja itoe maksoed kesampaian" Maka saja mengharap djoega, dengan kahendaknja Allah, tidak akan brentikan perang, sabelonnja itoe maksoed kesampaian".

„Apakah itoe", menanjak Lloyd George—„boleh djadi, jang kita akan beroleh maksoed kita dengan meloeloeskan hoendangannja Rijkskanselier Duitschland? Manakah ia poenja voorstel²? saja maoe menanjak. Tidak ada sama sekali. Mengambil bagaian dalam satoe conferentie atas oendangannja Duitscland, jang menjatakan dirinja sebagai fihak jang menang, zonder kita orang dapat mengetahoei adanja itoe voorstel², jang Duitschland akan oendjoek, ada seperti kita orang kasih soeka kepala dalam satoe djiretan, jang oedjoeng²nja ada dalam tangannja Duitscland. Engeland soedah pernah mengalami perkara² sedemikian dan boekan baroe satoe kali, jang kita orang perangai kakoeasa'an militair sedemikian jang sewenang², jang bajangannja menggelapkan Europa dan djoega boekan baroe satoe kali, jang kita orang toeroet membantoe, boeat roeboehkan koeasa'an militair sedemikian jang sewenang². Kita bisa ingat kombali satoe antara ini keradjaan² sewenang² jang paling besar. Kalau ia dia bermaksoed, akan lakoekan ia poenja niat kedji, itoelah poenja akal jang paling disoekai, jaitoe moentjoel agai beschermheer dari Malaikat perdamaian. Biasanja ia moentjoel dengan ia poenja perdjandjian², kalau boeat satoe waktoe ia maoe njatakan kamenangan sendiri, atau ia maoe robah atoeran pasoekan² balatentaranja, boeat beroleh kemenangan² baroe; atau kalau ia poenja rajat oendjoek tanda² soedah tjape atau soedah djemoe dengan porang, selaloe lantas minta dami pada moesoeh atas nama kamanoesa'an. Dengan tjara begini ini minta, soepaja penoempahkan darah bikin berenti, ia merasa ngeri pada penoempahan darah, jang ia sendiri lakoekan, tapi teroetama ia sendiri jang pikoel tanggoengannja. Dengan tjara sedemikian kita poenja kakek moejang soedah pernah satoe kali kadjebles, hingga marika dan lain² negeri Europa misti merasa sesal.

Tempo jang laloeasa ada digoenakan boeat atoer lagi balatentaranja, soepaja bisa bikin peperangan jang membinasakan kamerdikaan² Europa. Tjonto² sedemikian bagi kita, jaitoe nota terseboet, jang terpandang dengan pake banjak reserve.

„Kita rasa, bahwa kita haroes mengetahoei, sabeloemnja kita bisa pertimbangkan satoe oendangan sedemikian, apakah Duitschland soeka moefakat dengan perdjandjian jang boleh djadi bikin perdamaian dan ini perdamaian bisa dipegang teggoeh di Europa. Ini perdjandjian soedah diseboet beroelang oelang kepala kepala staatsman dari keradjaan² sarikat; Asquith soedah seboet beroelang oelang. Ada penting sekali, djangan sampai orang djadi salah mengarti dalam ini perkara mati matian dari bermilioen milioen manoesia. Oleh karena itoe",— kata Lloyd George lebih djaoeh— „saja mahoe oelangkan lagi satoe kali, jaitoe: k a s i h p o e l a n g s e m o e a t a n a h d a e r a h j a n g d i d o e d o e k i, k a s i h p e n g g a n t i a n k e r o e g i a n j a n g t j o e k o e p d a n t a n g g o e n g a n j a n g s e m p o e r n a b o e a t h a r i k e m o e d i a n.

„Apakah Rijkskanselier Duitschland soedah goenakan satoe kelimat sadja, jang oendjoek, bahwa soedah terima perdamaian sedemikian?

Malahan sebaliknja itoe nota teroetama ada meroepakan pidatonja itoe Rijkskanselier, menampik akan bikin perdamaien dengan soeatoe perdjandjian jang boleh djadi.

„Poen sekarang ia sekali² tidak merasa, bahwa Duitschland djoega tjoema berboeat penjerangan pada hak² dari ra'iat² jang merdika. Dengarlah, seperti apa jang sekarang saja akan batja itoe nota: „Tidak sesa'at keradja'an Duitschland c. s. menjimpang dari pendapatan jang pasti, bahwa pengindahan bagi hak² dari lain ra'iat dalam hal apa djoega tidak akan bisa dihoeboengkan dengan ia poenja hak² sendiri dan kepentingan² jang sah."

Kapankah mereka soedah dapatkan pendapatan ini? Dimanakah adanja pengindahan bagi hak dari lain bangsa, oempama pada Belgie dan Serwie? Saja kira, itoelah ada pembalasan diri sendiri, jang ada terantjam oleh pasoekan² bala tentaranja Belgie jang ada banjak lebih besar djoembelahnja. (Semoea orang jang berhadlir pada ketawa).

„Saja kira, bahwa orang² Duitsch menjerang masoek dalam negeri Belgie, boeat bikin djerih, begitoe hal membakar kota² dan doesoen² di Belgie, memboenoeh beriboe riboe pendoedoek negeri, baik toea baik moeda, dan boeang pendoedoek Belgie jang masih tinggal hidoep.

„Orang² Duitsch kasih tempat orang² Belgie dalam keada'an boedak „dalam waktoe, ada ditoelis ini nota tentangpen dapatan jang pasti hal pengindahkan hak² dari lain² bangsa."

P r i k e a d a ' a n.
B e l g i e.

„Kalau ini perboeatan²", —demikianlah Lloyd George landjoetkan pridatonja—sasoenggoehnja ada kapentingan sah dari Duitschland dan kita orang misti kasih perlindoengan, bahwa sekarang boekan waktoenja bikin perdamaian. Kalau sampekan ma'af tjara begini boeat kadosa'an jang terang, sesoedahnja diperboeat 2½ tahoen lamanja dengan kedjam, ... (?). Siapa maoe menanjak apakah ini ada soeatoe tanggoengan, jang perboeatan poeter balik tjara sedemikianlah, hari kamoedian tidak diperboeat poela, akan indjek itoe perdjandjian dami jang orang boleh djadi bikin dengan militarisme Pruisen?

„Ini nota dan pridatonja von Bethmann Hollweg ada menjatakan, bahwa sampe sekarang marika t i d a k peladjarkan alfabet (a, b, c, enz.) jang gampang, boeat indahkan lain² orang poenja hak. (T a m p i k s o e r a k).

„Zonder ada penggantian karoegian, itoe perdamian tidak boleh djadi. (T a m p i k s o e r a k).

„Apakah ini semoea perkosaan² pada kamanoesiaan didarat dan dilaoet, misti dibikin habis sadja dengan berapa oetjapan beribadat jang kosong bagi kamanoesiaan? Apakah itoe perboeatan tidak haroes dibikin beritoengan? Apakah kita misti samboeti dengan tjara sobat, tangan jang soedah berboeat ini dosa dosa, zonder ada ditawarkan atau dikasih penggantian karoegian? Duitschland paksa pada kita, akan djoega minta penggantian keroegian atas semoea perkosaan, jang dihari kamoedian, sahabisnja perang akan masih terdjadi. Ini hal kita orang soedah moelai atoer.

„Ini perang soedah makan banjak ongkos dan sekarang kita misti minta ganti, soepaja warisan jang begitoe ngeri djangan ditinggalkan pada kita poenja anak². Bagaimana sangat djoega kita sekalian irgin sama perdamaian, bagaimana sangat kita merasa bergidik pada ini peperangan, tapi ini nota dan itoe pridato jang diperboeat lebih doeloe dari itoe nota, tidak mengasi andelan dan harapan pada kita atas perdamaian jang terhormat dan kekel. Harepan apakah jang ada dikasih dalam itoe pridato? Seanteronja dasar dan lantaran dari basengitan besar, jaitoe sombongnja bangsa militair Pruisen. Apakah mereka tidak akan berkoeasa sebagai sedia kala, kalau sekarang kita bikin perdamaian? (Tampik soerak).

„Kita misti menoedjoe dengan keras pada kita poenja maksoed, boeat jang mana kita orang ada berperang. Kalau tidak, dan itoe korban besar, jang kita soedah, boeat itoe kaperloean, djadi sia² sadja."

Pridatonja Lloyd George masih pandjang. Sisanja besoek kita landjoetkan.

Poerwodadi (Semarang). Pembantoe kami mengchabarkan begini:

Poerwodadi toeroet madjoe. Terbawa oleh keadaan zaman, maka telah makloem jang dewasa ini soedah mendjadi boenga bibir (sekar lati) orang mengatakan serba kemadjoean: dari sebab itoe ditempat tinggal sipenoelis akan toeroet madjoe djoega, jaitoe nanti sedikit boelan lagi hendak didirikan lagi seboeah roemah pendjara alias boei jang diletakkan dikampoeng Brambangan agaknja. Barangkali sahadja kemadjoean jang begitoe, menjebabkan jang disana mendjadi lain roepa halnja, nampak kemoendoerannja dari perkara sekolah, maskipoen disitoe kota afdeeling djoega. Habis bitjara, bilamanakah maka isi roemah pendjara itoe dapat makin koerang berkoerang, sehingga kelak dapat mendjilma djadi H. I. S. seperti dilain lain afdeeling adanja. (1)

Kabar baik. Dengan giranglah hati sipenoelis ketika dapat membatja dalam roeang *M. G. H.* No. 23 boelan tahoen ini, ada moeat chabar pemerintah jang maksoednja dengan pendek demikian.

Sebagaimana terseboet dalam Gouvernement besluit jang tt. 25 October 1916 ini, akan diadakan Cursus baharoe pada waktoe lohor oentoek moerid² perempoean jang 12 tahoen kebawah oemoernja, lagi ia doedoek dikelas V, VI. dan VII atau jang 13 tahoen keatas bagi moerid jang lain² kelas doedoeknja, mereka itoe sekalian moerid dari H. I. S. Adapoen cursus itoe mengadjar pekerdjaan tangan djait-mendjait dari renda merenda jang 4 djam dalam seminggoe, sehingga 3 tahoen tamat pada cursus itoe. Moerid² jang pada sekolah pagi membajar oeang sekolah haroes membeli perkakas pengadjaran itoe dengan sendirinja, dan moerid jang gratis dibajar oleh Gouvernement lagi terima ia 15 cent seseorang pada tiap tiap boelan dari Gouvt. djoega.

Akan tetapi hal ini hanja dilakoekan menoeroet timbangan dari K. T. Directeur van Onderwijs, mana mana tempat jang patoet diadakan dia.

Koerang air. Pada masa ini telah kita ketahoei bahwa lagi moesim hoedjan jang akan bergoena besar bagi sekalian orang jang bertjoetjoek tanam. Lantaran ada datang disana angin kentjang antara 5 atau 6 hari ini hingga tiada lagi toeroen hoedjan; maka mereka itoe sipeladang merasa soesah mentjahari keperloean itoe sebab tiada air sedikit sahadja.

Maka sebenarnja soenggoeh kasihan bagi sipeladang jang baharoe moelai menam padi, tiada airnja, sehingga ada sebagaian jang soedah ditanami itoe mendjadi koening roepanja sebab kering.

Lagi poela sipeladang jang memang tiada berpengadjaran, maka dengan pikiran jang pendek selaloe mengeloeh dan mengesah lagi menjalahkan pembesar pemerintahnja, jang ia ada perasaän moela'nja memboeka sawah itoe beloem waktoenja ini habis ditanami, sebab terboeroeboeroe dari kepala pemerintahnja jang sekeraskeras itoe, maka inilah djadinja.

Tidak dapat voorschot. Seorang kenalan kami jang boleh dipertjaja, kasih chabar bahwa akan moelai taoen 1917 jang akan datang ini sekalian angkatan dan pindahan pegawai Gouvt tiada akan diberi lagi oeang voorschot sebagai mana biasa jang soedah berlakoe selama lamanja. Ini telah tampak poetjoeknja jang djatoeh pada sandara toean hulpschrijver Disana tiada diizinkan mohon voorschot itoe, disebabkan hal ini akan dihilangkan. Ah soenggoeh kasihan toean hulp itoe, maskipoen peratoeran ini beloem tentoe bilamana dilakoekan, tetapi seketjil soedah dapat makan poetjoeknja jang seasam itoe.

Soerat chabar baharoe. Dari Semarang datang chabar jang menjatakan bahwa nanti pada 2 hari boelan Janauari 1917 jang dekat ini disana akan didirikan lagi soerat chabar *„De Indier"* namanja. Dichabarkan orang poela jang *„De Indier"* akan keloear bersama sama dengan pertaraän *De Locomotief* dan *„De Nieuwe-courant"* adanja. Sjoekoerlah sjoekoer, madjoe madjoe negeri Semarang.

Main dikaboepaten. Sepandjang warta jang kami dengar, besoek pada hari Senen malam setoedjoe dengan tahoen baharoe, maka perhimpoenan W. O. T. (Wajang orang prijaji) di Poerwadadi hendak mengibarkan kepandaiannja dikaboepaten, seraja dengan memperingati lagi menjeliakan jang pada hari itoe lagi lahir tahoen baharoe jang ke 1917, moedah-moedahan tahoen jang akan datang ini memberi banjak senang hati bagi kita anak boemi, soepaja kelak dikota ini mendjadi aman dan toean-toean mendjadi „Darmawan "adanja. Maka inilah maksoed kerajaan W. O. T. sesoenggoehnja.

Hati bingoeng. Adalah kami dengar pengatoeran baik, jang mendjadikan kebingoengan hati orang² pendoedoek desa jang lagi didalam kegelapan; pada tiap tiap hari apabila diadakan koempoelan besar seboelan sekali dimana roemah kawedanan. atjapkali pembesar koempoelan itoe, boleh djadi pembesar negeri (Boepati atau Patih) membitjarakan bahwa dengan perlahan lahan akan mengatoer hal kepala kepala desa, itoe sepatoetnjalah haroes dipilih dari seorang jang sedikit berpengadjaran, seboleh boleh jang soedah tammat dari sekolah klas 2 dan sekoerangnja dari sekolah desa. Hal ini soenggoeh soesah dilakoekan oleh anak boemi pendoedoek disana, karena sekolah kelas 2 disana hanjalah dapat menerima moerid sebanjak banjaknja 150 orang sahadja.

Sekolah desa. Sedjak ini adanja sekolah sekolah desa didalam afdeeling perdiaman kami, hampir² soedah menjoekoepi dengan keboetoehan dan kenefsoean pendoedoek desa tentang pengadjaran, boektinja setiap tiga boeah desa jang berdekatan didirikan seboeah roemah sekolah desa.

Maka kemoerahan djoendjoengan kita K. G. jang sebesar itoe, patoetlah kita djoendjoeng setinggi langit, dan wadjiblah kita menghoendjoekkan beriboe riboe sembah, achirnja kita bermohon pada Toehan, moedah²an kekal keradjaan Nederland menggenggam keamanan dan kesentausaan tanah djadjahannja.

Bahwa sesoenggoehnja boekan alang kepalang lah besar goenanja sekolah terseboet oentoek desa, jang teroetama sekali boeat menoentoen dari tempat jang gelap goelita ketempat jang terang binderang, tetapi sajang sedikit jang pendoedoek desa beloem begitoe memperhatikan benar² pada maksoed dan keada'an sekolah desa, tandanja mereka memasoekkan anaknja didalam sekolah itoe seolah² dipaksa oleh pemarintah. dan lagi tentang masoeknja sehari² beloem terbilang sempoerna lebih² bila waktoe mengerdjakan sawah dan moesim mengetam padi; tiada lain halnja, disebabkan tjoema dari kebodohan mere ka.

Sepandjang pengatahoean bangsa arifin, kekoerangan sekolah desa itoe goeroenja kebanjakan asalnja dari anak jang baharoe keloear dari sekolah kl. II jang beloem mendapat pimpinan, lagi poela tentang pengadjaran didalam sekolah amat koerangnja (boleh djadi disebabkan dari kekoerangan waktoenja), sehingga tiada dapat berhoeboeng dengan pengadjaran sekolah kl. II, hingga atjap kali terdengar pentjelaan jang keloear dari goeroe goeroe sekolah kl II didalam algemeene vergadering tj. P. G. H. B. menjeboetkan koerang ini dan itoe. Setengahnja ada jang menimbang cursus dari sekolah desa sepatoetnja boleh diterima didalam klas jang kedoea pada sekolah kl II setengahnja poela menimbang, patoet diterima didalam klas jang ketiga.

Maka tentang hal ini roepanja telah difikirkan djoega oleh K. G. tandanja soedah ada kabar, bahwa K. G. akan mengadakan cursus tjalon goeroe goeroe desa. Apabila goeroenja soedah diperbaiki, ta'dapat tiada tentang pengadjaran sekolah desa akan diperbaiki djoega sebagaimana tjoekoepnja.

Moedah-moedahan sadja kabar baik itoe lekas timboel adanja.

S. R.

(1) Tetapi sajang (baroe baroe ini kami mengoendjoengi Poerwodadi) kalau malam dalam kota Poerwodadi jang dipasangi lentera melainkan diatas djalan perampatan sadja, hingga dimana mana sepandjang djalan antaranja perampatan itoe sama gelap goelita belaka. Api penerangan djalan itoe dikiranja perkara ketjil sadja; toch sebenarnja malahan keperloean orang banjak jang teroetama. Red.

SOERAKARTA.

Apa tiada haroes ditegoer? Salah seorang pembatja *Darmokondo* jang menamakan dirinja „Pendengar" menoelis akan goenanja *D. K.* begini:

O! saudara² pembatja D. K. jang terhormat! Sebagai orang jang dapat didikan atau dapat pengetahoean bermatjam² dari D. K. tiap² terbit, tentoelah sekedar kita akan dapat djoega tauladan barang apa jang patoet kita tjapai, kita dekatkan atau kita djaoehkan. Tentang kesopanan; tjara bagaimana akan tjinta kepada seama menoesia; pembelaan doeka tjita dan kemanoesiaan poen D. K. selaloe mengembangkannja.

Hai saudara! soenggoeh getoen amat hamba mendengar chabar zaman sekarang masih ada orang jang tidak soeka meindahkan pembela'an akan kedoeka'an dari fehak jang wadjib dihormati.

Sebagai toean² makloem, bahwa ketika malam Sabtoe G. B. R. A. Soerjonagoro wafat dan hari Akad pagi jbl. ini zinasatnja baharoe dimakamkan, mendjadi pada masa itoe Sri P. j. m. K. Soesoehoenan lagi mengandoeng doeka tjita (kelang [illegible]) jang haroes dihormati oleh kaum kaliwarga dan hamba hambanja dengan menoendjoekkan pembela'an doeka tjita djoega.

Ini tidak demikian. Djangankan menoendjoekkan pembela kedoeka'an, maski memegang kesopanan atas orang hidoep kepada orang mati poen tidak. Tetapi malah semata mata bikin koempoelan keramaian najoeban, sorak sorak, mengibing, memeloek tandak dan maboek alcohol. Toch terlaloe!

Jalah ketika malam Akad terseboet selagi zinasatnja G. R. A. Soerjonagoro masih dirawati diistana Pangabean, adalah seperkoempoelan (kira kira 50 orang) prijaji penanggap pekan angkatan baharoe. sama bikin oeroenan masing masing membajar f 1? seorang diboeat belandja faesta tajoeban sebagai terseboet, ada dikampoeng Nirbitan (serengan). Saking ramainja hingga membangkitkan nafsoe penontonnja ada jang berkelai.

Tjoba pembatja fikir dengan djaoeh sedikit. Oentoek orang prijaji jang memegang kesopanan, djangankan itoe keramaian hanja senang² sadja, maski oempama soenggoeh orang empoenja kerdja mantoe sekalipoen, kalau di Keraton kebetoelan baharoe berdoeka tjita, sepatoetnja dioendoerkan waktoenja," setidak² nja ja peralatannja jang disaak, oempama tidak memoekoel gamelan dan tidak bersorak².

Sepandjang pendapatan hamba kelakoean itoe haroes mendapat tegoeran jang sedikit keras dari jang berwadjib, soepaja mereka ingat akan mempeladjari lagi koerang kesopanannja.

Oetoesan Narpowandowo. Sebagai jang telah kami wartakan, maka ketika hari Senen jbl. ini, dengan menoempang spoor djam 10 dari station Balapan, oetoesan perkoempoelan Narpowandowo dan djoega perkoempoelan Darah M. N. (?) ialah P. K. P. A. Koesoemodiningrat, telah kedjadian berangkat akan menerangkan moefakatnja dengan motie Indie Weerbaar kenegeri Belanda. Distation Balapan beliau itoe dioentapkan oleh Sri P. K. G. P. A. A. Peraboe Perangwedono, K. Rijksbestuurder, beberapa K. K. Pangeran, Ario ario, Boepati boepati dan beberapa banjak prijaji dan djoega dihormati gamelan tjorobalen dan muziek.

Kami berpoedji sekali lagi moedah moedahan selamatlah dalam perdjalanan beliau jang akan menjeberang laoet tengah banjak kesoekaran ini.

S. M. N.

[illegible] S. M. N. [illegible] (contributie) [illegible] 7 [illegible] 9 [illegible]

[illegible] 20 [illegible] 1916

[illegible] S. M. N.

Saia sinshe gigi bernama
Lie Tjin Biauw

Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berharep toewan dan prijaji saia hatoeri tjobak saja poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari harga sama lain orang saja poenja lebih moerah laintioa saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

[illegible] 28 [illegible] f 250 [illegible] f 6000 [illegible] 10, 15, 20 [illegible] 25 [illegible] f 0,75 [illegible] 10 [illegible]

[illegible] 1

186

LEKAS BELI LOTEN AMPER ABIS.

Djoewal Loterij Oewang

Bandoengsche Zieken Verpleging C.S. te Bandoeng dimadjoeken tarikuja 27 December 1916

			Prijs No. 1	
1	Satoe Lot Antero	f 12.		f 100.000—
1/4	Seprapat Lot	„ 3.50		„ 25.000—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 Cent Officieele trekkingslijst die kirim pertjoema, prijzen bajjar penoeh saja bole trimaken oewangnja.

Lotnja bole dapat beli pada

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson Semarang.

—180—

[illegible]

Onderlinge Levensverzekering Mij.
BOEMI-POETRA.
Hoofdkantoor Magelang.

[illegible]

—144— M. N.

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakeng benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekker erlodji' dan barang²-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Pendjoealan terlaloe moerah!

Nanyo en Co.

Diwaktoe **Sekatén** kita memboeka Toko di Aloen² dengen persediaan barang roepa jang bagoes.

Ini waktoe, kita sengadja djoeal.

Dengen harga terlaloe moerah. Barang bagoes! harga moerah!

Maka diharep njonjah dan Toean² silaken dateng boeat saksiken sendiri.

Kita menoenggoe dengen hormat,

Nanyo en GO.

Tjojoedan Telf. No. 36,
Ketandan „ „ 331,
Soerakarta,

Dimana Toko-Sinjo-Fabriek pakean anak

Lodji Wetan (Bloemstraat) Solo

Boleh belie, atawa pesen dengen Remboers Postpaket.

Pakean Boewat anak²
Barang soedah djadi
Bagoes dan Gampang
Tidak oesah diockoer
Teroes djadi Tjotjok
Model njang paling Pantes
Boewat anak sekolah

Harga boewat 3 stel Compleet, Boewat anak (3 pakean)

beloem 5 taoen	f 12,50
Oemoer 5-7 taoen	f 14
„ 7-9 „	„ 16
„ 9-11 „	„ 17,50
„ 11-13 „	„ 20

Kasih taoe oemoer sadja tesl 3 boewat 2 of 3 anak Boleh djoega pesen.

Toko Sinjo-Lodji Wetan Solo,

Post adres **FABRIEK PAKEAN ANAK**

No. —159—

R. OGAWA & CO.

Ketandan-Solo telf. No. 377

Handels merk

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia.

No. 12 **„Pintoe sorga A"**

(Obat penjaring darah)

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djoega bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti pinggang sakit, toelang brasa linoe, kloear b'soel d'sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear scheswenja, di kema'oean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak

Sebaliknja djika darah bersih badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koeat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger bouger.

Bila mace djaga, soepaja dapat darah bersih, dan bila maoe menjaring darah kotor soepaja lekas djadi bersih, baik lekas makan obat „Pintoe Sorga A" [obta penjaring darah]

Darah kotor lantaran sakit schijpills [sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi meskipoen bagitoe tracaroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja akan bersihkan. Harga f 2,25

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.
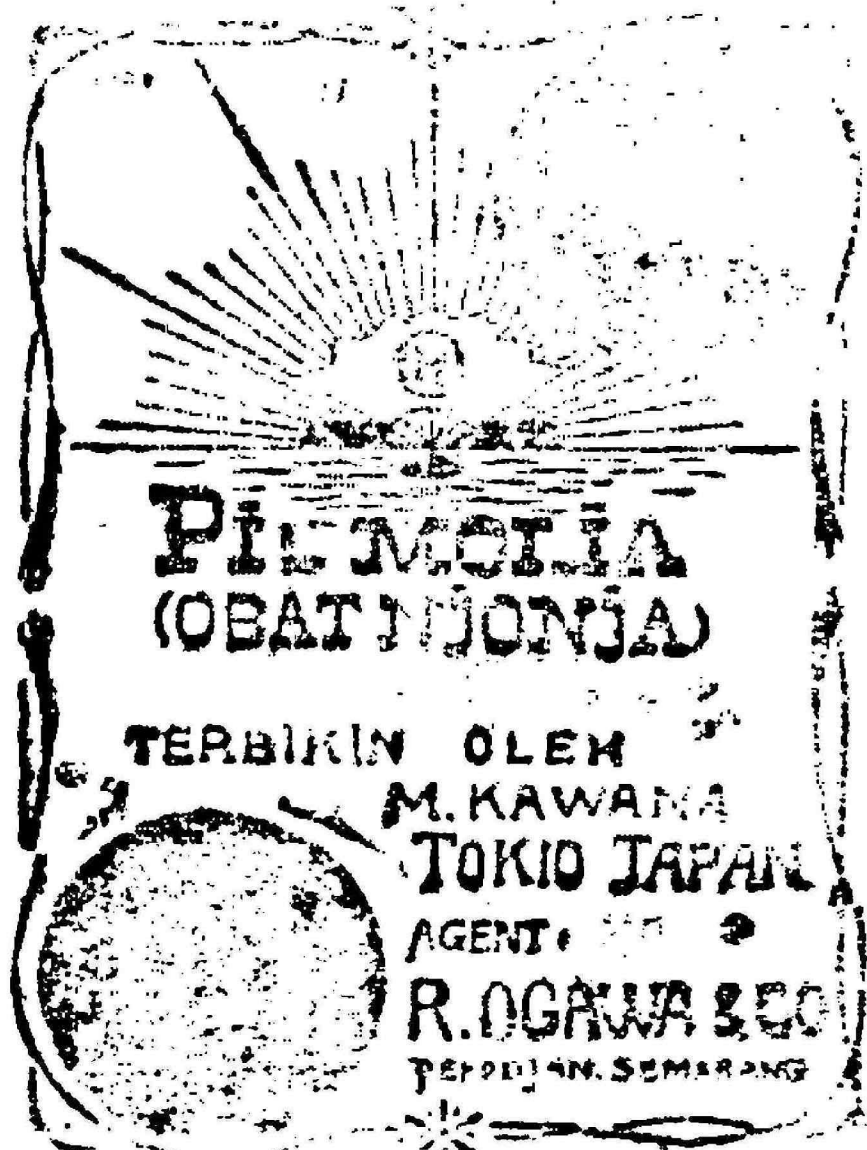
No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tentoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoetan kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering sooka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil sooka paja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, baniak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh di harap akan bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besar f 2,25
Harga doos ketjil f 1,25

kaloe soedah ditjoba, baroe tahoe boektinja.

No, 75 „POKOK" (Obat koeat)

Orang jang Zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja malas bekerdja, diwaktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringet dingin, badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin djoega orang lelaki jang banjak pleder prampoean badannja selaloe koerang sampoerna koerang soengsoem nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarassan-ja soedah dikrikit sacempama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoean jang adi kloewar darah poetih dan prampoean jang dapet kain kotor tidak tjotjok artinja tiada tetap seperti jang biasanja itoelah haroes diobati.

Segala penggodakan kewarasan terseboet diatas menjatakan, jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" inilah obat pilihan dari Japan jang sanggoep menjoekoepi kombali kakoewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:
Moestinja ada pake merk „KIPAS"

Harganja jang besar f 3— Jang ketjil f 1,50

No. 120 Saboen-mandi jang terkenal paling No 1 sendiri, jaini:

„SABOEN ARDJOENA."

Kita tida oesah memoedji lebih djaoe ini „Saboen Ardjoena", jang banjak orang soedah kenal serta menjinta sebagi bapa dengan anak: artinja: selama tida maoe pake lain dari ini „Saboen Aadjoena" Tjoema sadja siapa jang belon tjoba ini saboen, baik adjar kenal sekali: kita tambahkan lantas bersobat baik. Tida salah kaloe orang bilang: Satoe kali pake tentoe terpelet betoel selainnja dari baoenja jang haroem jang melengket sadja dikoelit badan, tapi djoega lantaran tjampoerannja obat soedah terpilih betoel maka bisa mendjegaken badan dan menahan kisoetnja koelit moeka.

1 Bidji harga f 0 35.

No. 82 „RASIA".

(Bikin toemboeh ramboet)

LAWANNJA DJELEK JAITOE BAGOES

Kepada botak . . . . ada abatnja. Koemis tikoes, jaitoelah tipis . . . . idem. Ketjak en lain lainnja anggota di mana maestinja ada toemboeh enz. djikaloe litjin sadja, itoelah tanda koerang sampoerna djoega. Terlebih lagi orang prampoean djikaloe ramboetnja koerang tebal dan terkadang semangkin djadi tipis lantaran rontok, itoelah soedah membikin amat menjesalnja tida terhingga boekan? Boeat mendjaga djangan sampe terhingga oleh penggoda ramboet atawa membikin ramboet biar djangan rontok lagi dan malah mendjadi semangkin tebal baiklah pake ini „Rasia".

Harga besar f 1,50. ketjil f 1,25.

No. 81 „Ramboet Itam".

Traferdoell ramboet poetih, koening, merah atawa apa djoega kaloe di sama ini obat lantas mendjadi itam, dan tida bisa loentoer akan selamanja.

Soenggoeh ini matjam ajer ada bikin banjak orang mendjadi heran.

Lain dari itoe ini obat tida bikin kasar atawa roesak ramboet, lantaran begitoe tidalah ada koeatiran satoe apa: tambah baik, lagi pakenja gampang sekali

Harga f 1.—

Masih ada banjak lagi lain² obat dan barang² boeatan Japan jang amat koeat, soesah boeat diseboetken satoe persatoe. datenglah sendiri dikita poenja—toko bisa dapet beli djoega di toko NANYO & Co.

R.

R. M.

10

1

2 R.M.

8/6

S. P.

S. P.

S. P.

S. P.

S. P.

[illegible]

146

Red.

D. K. No. 144

W. D. K. No. 142.

2e H. I. S.

(Standplaats)

enz.

Tj.